



MUATAN APEL TEMATIK

JENJANG SD SEDERAJAT



DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026

Hak Cipta © 2026 pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Provinsi Lampung
Dilindungi Undang-Undang

Modul Muatan Apel Tematik Jenjang SD Sederajat

- **Penulis: Tim Penyusun**

Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Anak

Dr. Fitri Agustin, S.Pd., M.Pd.

Santiara, S.Sos., M.M.

Dwi Retno Kustiyani, S.Sos.

Heny Dwi Sari, S.S

Siti Annisa Salsabila, S.Sos.

Annisa Arifiana, A.Md.I.Kom.

- **Diterbitkan oleh:** Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Provinsi Lampung, 2026
- Narasi muatan apel tematik dapat diakses melalui laman
<https://dinaspppa.lampungprov.go.id>

Apel Tematik merupakan kegiatan pembinaan karakter peserta didik yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keberanian peserta didik dalam melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia digital.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Muatan Apel Tematik Jenjang Sekolah Dasar (SD) dan yang sederajat sebagai bagian dari upaya penguatan karakter peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah anak, dan bebas dari kekerasan. Apel tematik ini dirancang sebagai sarana edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta keberanian peserta didik dalam melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan, baik di dunia nyata maupun di dunia digital.

Muatan apel tematik ini memuat dua materi utama yaitu Literasi Digital & Anti Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) serta Mengenali Manipulasi dan Grooming, yang dipadukan dengan muatan wajib berupa penguatan peran “Aku Pelopor dan Pelapor” serta pengenalan layanan UPTD PPA dan PUSPAGA. Penyusunan materi ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami hak atas tubuh dan diri sendiri, berani berkata tidak, serta mampu melapor dan mencari bantuan ketika menghadapi situasi yang tidak aman.

Dokumen ini juga dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan, contoh narasi apel, serta metode penyampaian yang sederhana, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar. Dengan demikian, diharapkan kegiatan apel tematik dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak nyata dalam membangun budaya berani melindungi diri dan sesama di lingkungan sekolah.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan muatan apel tematik ini. Semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai panduan pelaksanaan kegiatan di satuan pendidikan serta menjadi langkah nyata dalam mewujudkan generasi anak yang berani, peduli, dan terlindungi.

Bandar Lampung, April 2026

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat terus berupaya memberikan perlindungan terbaik bagi anak-anak Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi informasi, anak-anak kita dihadapkan pada berbagai tantangan, baik di lingkungan nyata maupun di dunia digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keberanian, serta kemampuan melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan.

Melalui **Muatan Apel Tematik Jenjang Sekolah Dasar**, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung menghadirkan inovasi edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak melalui Gerakan *Berani Bilang Tidak (GEBRAK)*. Kegiatan ini menjadi sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai keberanian, kepedulian, serta kesadaran kepada peserta didik untuk menjaga diri, melindungi teman, dan berani melapor ketika menghadapi situasi yang tidak aman.

Kami berharap apel tematik ini tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi mampu menjadi media pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan membangun karakter anak. Melalui materi seperti literasi digital, pencegahan kekerasan berbasis gender online, serta pengenalan layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA, anak-anak diharapkan mampu memahami hak-haknya serta mengetahui langkah yang harus dilakukan ketika menghadapi permasalahan.

Selain itu, peran aktif seluruh pihak guru, tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah anak, dan bebas dari kekerasan. Kolaborasi ini menjadi kunci utama dalam mewujudkan generasi yang sehat, tangguh, dan berdaya.

Akhir kata, marilah kita bersama-sama menjadikan apel tematik ini sebagai gerakan nyata dalam membangun budaya berani berkata tidak terhadap kekerasan, berani melindungi diri, serta berani melapor demi masa depan anak-anak yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**KEPALA DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI
LAMPUNG**

Dra. Hanita Fariat, M.Si.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Sampul..... | i |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Kata Sambutan..... | iv |
| Daftar Isi..... | v |
| Pendahuluan..... | 1 |
| Muatan Apel Tematik..... | 4 |
| Petunjuk Pelaksanaan Apel Tematik..... | 5 |
| Apel Tematik 1..... | 6 |
| Contoh Narasi Penyampaian..... | 8 |
| • Muatan Utama: Literasi Digital & Anti-KBGO..... | 8 |
| • Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor..... | 9 |
| • Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD dan PUSPAGA..... | 10 |
| Apel Tematik 2..... | 15 |
| Contoh Narasi Penyampaian..... | 17 |
| • Muatan Utama: Literasi Digital & Anti-KBGO..... | 17 |
| • Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor..... | 17 |
| • Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD dan PUSPAGA..... | 19 |
| Regulasi Rujukan..... | 24 |
| Informasi Tambahan Seputar Layanan UPTD PPA..... | 25 |
| Informasi Tambahan Seputar Layanan PUSPAGA..... | 29 |

PENDAHULUAN

Berkenaan dengan agenda Peringatan Hari Jadi ke 62 Provinsi Lampung Tahun 2026, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Anak merespon arahan Sekretaris Daerah untuk menyelenggarakan kegiatan dengan membuat inovasi program perlindungan hak anak di wilayah satuan pendidikan Provinsi Lampung dengan Gerakan Anak Berani Bilang Tidak (GEBRAK) melalui kegiatan Apel Tematik Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak.

GEBRAK merupakan inisiatif bersama dalam kegiatan Apel Tematik Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang bertujuan menumbuhkan keberanian, kesadaran, dan kepedulian peserta didik untuk melindungi diri dari segala bentuk kekerasan, baik fisik, psikis, perundungan, maupun kekerasan seksual. Melalui GEBRAK, anak-anak diajak untuk memahami hak-haknya sebagai individu yang harus dihormati dan dilindungi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, serta didorong untuk berani mengatakan “tidak” terhadap perlakuan yang membuat tidak nyaman, mengancam, atau merugikan diri mereka. Gerakan ini juga menanamkan pemahaman tentang pentingnya segera melapor kepada guru, orang tua, atau pihak berwenang, termasuk memanfaatkan layanan perlindungan yang tersedia, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, ramah anak, dan bebas dari kekerasan.

A. DESKRIPSI

- Apel Tematik pencegahan kekerasan terhadap anak merupakan apel pagi yang dilakukan di sekolah negeri dan swasta dengan Muatan Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak.
- Apel tematik dilaksanakan mulai dari jenjang SD, SMP, sampai SMA
- Dinas PPPA Provinsi Lampung berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung dan Kabupaten/ Kota dalam hal pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.
- Muatan edukasi disiapkan Dinas PPPA Provinsi Lampung dan dapat diakses secara terbuka oleh semua sekolah, sehingga guru dapat menyampaikan kepada siswa saat Apel Pagi Tematik.

B. TUJUAN

- 1) Meningkatkan upaya pencegahan kekerasan terhadap anak.
- 2) Memperkuat komitmen bersama sebagai provinsi layak anak.
- 3) Memberikan edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak melalui muatan apel edukatif.
- 4) Membangun benteng pertahanan diri pada anak seperti gerakan berani bilang tidak.

C. NILAI STRATEGIS KEGIATAN

Kegiatan Gerakan “Berani Bilang Tidak” melalui apel tematik pencegahan kekerasan terhadap anak memiliki nilai strategis yang sangat besar dalam membangun ekosistem pendidikan yang aman, ramah, dan berdaya di Provinsi Lampung. Program ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi merupakan intervensi masif dan sistematis yang menysasar seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah secara serentak.

Gerakan "Berani Bilang Tidak" melalui apel tematik memiliki nilai strategis karena menjangkau seluruh jenjang pendidikan secara masif dan serentak. Kegiatan ini menysasar 538 SMA (185.714 siswa), 488 SMK (158.143 siswa), 1.506 SMP (343.606 siswa), dan 4.744 SD (797.865 siswa), sehingga lebih dari 1,4 juta peserta didik mendapatkan edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak secara langsung.

Nilai strategis pertama terletak pada cakupan yang luas dan serentak. Dengan menysasar 7.276 satuan pendidikan dari jenjang SD hingga SMA/SMK, gerakan ini menciptakan efek gelombang (ripple effect) yang masif. Pesan “Berani Bilang Tidak” terhadap segala bentuk kekerasan baik fisik, verbal, psikis, perundungan (bullying), maupun kekerasan seksual ditanamkan secara kolektif pada momentum yang sama. Hal ini membangun kesadaran bersama bahwa perlindungan anak adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah.

Kedua, kegiatan ini memiliki nilai strategis dalam pembentukan karakter dan keberanian personal anak. Melalui edukasi yang dikemas dalam apel tematik, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diperkuat secara psikologis untuk mengenali bentuk-bentuk kekerasan, memahami hak-haknya sebagai anak, serta memiliki keberanian untuk menolak, melapor, dan melindungi diri. “Berani Bilang Tidak” menjadi afirmasi kolektif yang membangun budaya saling menjaga di lingkungan sekolah.

Ketiga, program ini strategis dalam penguatan sistem perlindungan anak berbasis sekolah. Dengan melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta organisasi siswa, apel tematik menjadi pintu masuk untuk memperkuat komitmen satuan pendidikan dalam menerapkan kebijakan anti-kekerasan, mekanisme pelaporan yang aman, serta pengawasan yang lebih responsif. Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar akademik, tetapi juga ruang aman yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Keempat, gerakan ini memiliki dampak jangka panjang dalam pencegahan dini (preventif) dan perubahan budaya. Ketika hampir 1,5 juta siswa mendapatkan pesan yang sama secara konsisten, akan terbentuk budaya sekolah yang menolak kekerasan dan menjunjung tinggi nilai empati, saling menghargai, dan kesetaraan. Budaya ini diharapkan tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah, tetapi terbawa ke keluarga dan masyarakat.

Kelima, secara kebijakan, kegiatan ini selaras dengan agenda pembangunan sumber daya manusia dan perlindungan anak, serta memperkuat komitmen bersama daerah sebagai Kabupaten/Kota Layak Anak. Edukasi massal melalui apel tematik menjadi langkah strategis yang efisien, terukur, dan berdampak luas dalam menekan angka kekerasan terhadap anak.

Dengan demikian, Gerakan “Berani Bilang Tidak” bukan sekadar kegiatan sosialisasi, melainkan gerakan moral dan sosial yang membangun keberanian kolektif, memperkuat sistem perlindungan anak, serta menanamkan nilai-nilai anti-kekerasan sejak dini. Melalui cakupan ribuan sekolah dan jutaan peserta didik, kegiatan ini menjadi fondasi kuat dalam mewujudkan generasi Lampung Maju yang aman, tangguh, dan berdaya.

D. MUATAN EDUKASI

1) Literasi Digital & Anti-KBGO

(Kekerasan Berbasis Gender Online):

- Berani menolak permintaan foto/video pribadi (PAP).
- Berani memutus kontak (block/report) terhadap akun yang melakukan pelecehan atau ancaman di dunia maya.
- Memahami batasan privasi data pribadi agar tidak mudah dimanipulasi secara digital.

2) Identifikasi Manipulasi & Grooming:

Melatih anak untuk mengenali pola-pola manipulasi psikologis, seperti pemberian hadiah dengan maksud terselubung, ancaman rahasia, atau rayuan yang bertujuan mengeksploitasi korban.

3) Penghancuran Budaya Silence (Diam):

Mengubah stigma bahwa melapor adalah aib. Gerakan ini mendorong anak untuk berani bicara (speak up) kepada orang dewasa yang dipercaya atau pihak berwenang jika terjadi pelanggaran.

4) Pengenalan UPTD PPA dan Puspaga Provinsi Lampung:

Layanan yang diberikan (psikososial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan reintegrasi sosial konsultasi serta menyediakan layanan pendampingan hukum.

Pesan Kunci Gerakan

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

MUATAN APEL TEMATIK

Muatan Apel Tematik diarahkan agar dapat memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Edukasi Otoritas Tubuh (Bodily Autonomy): Menanamkan pemahaman mendalam bahwa anak adalah pemilik penuh atas tubuhnya sendiri. Tidak ada orang lain yang berhak menyentuh atau memaksa tanpa izin, terlepas dari status atau relasi mereka.

Pencegahan Kekerasan Seksual & Fisik: Mendorong keberanian untuk berkata "TIDAK" secara tegas terhadap sentuhan yang tidak diinginkan, ajakan yang mencurigakan, atau tindakan kekerasan fisik dari siapa pun.

Apel tematik ini terdiri dari:

Dua muatan utama, yaitu:

1. Literasi Digital & Anti-KBGO (Kekerasan Berbasis Gender Online)
2. Mengenali Manipulasi & Grooming

Dua muatan wajib yaitu:

1. Aku Pelopor dan Pelapor
2. Pengenalan Layanan UPTD PPA & PUSPAGA

Muatan wajib ini selalu disampaikan pada setiap pelaksanaan apel sebagai peserta didik mengenai akses layanan perlindungan, mekanisme pelaporan, serta keberanian untuk mencari bantuan ketika menghadapi permasalahan atau kekerasan.

PETUNJUK PELAKSANAAN APEL TEMATIK

Apel tematik dilaksanakan sebanyak **2 (dua)** kali dalam **1 (satu)** semester **pembelajaran**, dengan ketentuan sebagai berikut:

• **Apel Tematik 1**

Menyampaikan:

- Muatan Utama 1: Literasi Digital & Anti-KBGO
- Muatan Wajib: - Aku Pelopor dan Pelapor (1)
- Pengenalan Layanan UPTD PPA & PUSPAGA (2)

• **Apel Tematik 2**

Menyampaikan:

- Muatan Utama 2: Mengenali Manipulasi & Grooming
 - Muatan Wajib: - Aku Pelopor dan Pelapor (1)
- Pengenalan Layanan UPTD PPA & PUSPAGA (2)
-

APEL TEMATIK 1

Gambaran Kegiatan Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kepada siswa Sekolah Dasar cara menggunakan handphone dan internet secara aman, bijak, serta memahami risiko perilaku tidak baik di dunia maya. Siswa juga ditanamkan keberanian untuk tidak diam, berani berkata “tidak”, melaporkan tindakan yang tidak pantas, serta saling mengingatkan dan melindungi diri maupun teman. Selain itu, siswa diperkenalkan pada layanan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA sebagai tempat aman untuk mendapatkan bantuan, sehingga mereka memahami bahwa tidak sendirian dan dapat meminta pertolongan kepada orang dewasa atau lembaga terkait.

Tujuan

- a) Menumbuhkan keberanian siswa untuk melindungi diri di ruang digital dengan menolak permintaan tidak pantas (seperti PAP), memutus kontak (block/report), serta memahami batasan privasi data pribadi.
- b) Mendorong siswa untuk berani berbicara (speak up), melapor kepada orang dewasa atau pihak berwenang, serta membangun sikap saling peduli melalui peer-support agar tidak menjadi penonton saat terjadi kekerasan.
- c) Meningkatkan pemahaman siswa tentang keberadaan dan fungsi layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA, sehingga siswa sadar dapat mencari bantuan dan berani melapor ketika menghadapi masalah atau kekerasan.

Latar Belakang Saat ini banyak anak SD sudah menggunakan handphone dan media sosial, namun belum memahami risiko seperti perundungan, penipuan, atau interaksi dengan orang asing. Masih banyak anak yang memilih diam saat mengalami atau melihat perilaku tidak menyenangkan karena takut, malu, atau tidak tahu harus melapor kepada siapa. Selain itu, anak juga belum mengetahui adanya layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA, sehingga perlu edukasi agar mereka berani berbicara dan mencari bantuan.

| | |
|---------------------|--|
| Durasi Waktu | 15 menit (singkat, interaktif, dan sesuai dengan rentang konsentrasi anak Sekolah Dasar). |
| Cara/Metode | <ul style="list-style-type: none">- Edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak dilakukan melalui cerita sederhana untuk membantu anak memahami perilaku tidak baik, pentingnya berbicara, serta mengenal layanan bantuan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA.- Kegiatan dilengkapi dengan simulasi praktis dan yel-yel untuk melatih keberanian anak berkata “tidak”, menyampaikan ketidaknyamanan, serta berani melapor kepada orang dewasa yang dipercaya. |
| Dokumentasi | Foto kegiatan atau video singkat. Video diunggah melalui akun <i>YouTube</i> atau <i>Instagram</i> resmi sekolah dengan <i>tag</i> sosial media Dinas PPPA Provinsi Lampung (IG: dinas_pppa_lampung). |

Contoh Narasi Apel Tematik 1:

Muatan Utama: Literasi Digital & Anti-KBGO

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi dan salam sehat untuk kita semua. Anak-anakku yang hebat,

Hari ini kita berkumpul dalam apel tematik untuk satu tujuan penting: melindungi diri, melindungi teman, dan berani berkata tidak pada segala bentuk kekerasan, terutama yang terjadi di dunia digital.

Sekarang ini, banyak dari kita sudah mengenal handphone, internet, media sosial, dan game online. Dunia digital itu seperti pisau. Bisa sangat bermanfaat, tapi juga bisa melukai kalau tidak digunakan dengan bijak.

Anak-anakku,

Pertama, kita harus cerdas dan berani di dunia digital.

Kalau ada seseorang, siapa pun itu, meminta foto atau video pribadi (pap), apalagi yang membuat kalian tidak nyaman, jawabannya satu: **TIDAK**.

Tidak perlu takut.

Tidak perlu merasa bersalah.

Itu bukan salah kalian.

Kalau ada akun yang berkata kasar, melecehkan, mengancam, atau memaksa, kalian harus:

- Berani block.
- Berani report.
- Dan segera cerita kepada orang tua atau guru.

Jangan dilayani. Jangan dibalas dengan emosi. Jangan disimpan sendiri.

Selain itu, kita juga harus paham batasan privasi. Jangan mudah membagikan:

-
- Alamat rumah,
 - Nomor telepon,
 - Nama sekolah lengkap,
 - Foto kartu identitas,
 - Atau rahasia pribadi.

Data pribadi itu seperti kunci rumah. Kalau kita memberikannya sembarangan, orang lain bisa masuk dan menyalahgunakannya. Anak Lampung harus jadi anak yang cerdas digital, bukan korban digital.

Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor

Anak-anakku yang berani,

Kita ingin menghapus budaya diam.

Melapor itu bukan aib. Melapor itu tindakan berani.

Kalau ada yang melihat teman diejek, disentuh tidak pantas, dipaksa, atau dilecehkan, jangan jadi penonton. Jangan jadi bystander. Jadilah pelopor. Pelopor artinya memulai gerakan anti kekerasan. Dan jadilah pelapor. Pelapor artinya berani menyampaikan kejadian kepada guru, orang tua, atau pihak yang berwenang.

Kita ingin membangun lingkungan sekolah yang saling menjaga.

Kalau ada satu anak yang disakiti, kita semua peduli.

Kalau ada satu anak yang takut, kita semua hadir.

Kalau ada satu anak yang berani bicara, kita dukung.

Anak Lampung adalah anak yang:

- ✓ Berani berkata tidak.
- ✓ Berani melindungi diri.
- ✓ Berani melindungi teman.
- ✓ Berani melapor.

Anak-anakku, Ingat kalimat ini: Tubuhku milikku. Dataku milikku. Suaraku berharga.

Mari kita ucapkan bersama-sama:

Saya berani berkata tidak!

Saya berani melapor!

Saya pelopor anti kekerasan!

Semoga sekolah kita menjadi tempat yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ingat ini baik-baik:

Kalau sesuatu membuat kalian takut, malu, atau bingung itu tanda kalian harus segera cerita. Jangan percaya pada orang yang meminta kalian merahasiakan sesuatu dari orang tua atau guru. Kalian tidak pernah salah karena menjadi korban tipu daya. Yang salah adalah pelakunya.

Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD & PUSPAGA

Kalau kalian mengalami kekerasan atau melihat teman disakiti, kalian tidak sendirian.

Di Provinsi Lampung, ada lembaga pemerintah yang memang tugasnya melindungi perempuan dan anak. Namanya adalah **UPTD PPA**.

UPTD PPA adalah tempat resmi untuk membantu anak-anak yang mengalami:

- Kekerasan,
- Perundungan,
- Pelecehan,
- Ancaman,
- Atau masalah lain yang membuat anak merasa takut dan tidak aman.

UPTD PPA berada di bawah **Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung**, artinya ini lembaga resmi pemerintah. Jadi aman dan bisa dipercaya.

Apa yang Bisa Kita Lakukan di UPTD PPA?

Anak-anakku,

Kalau ada masalah, kalian bisa:

- ✓ Mengadu
- ✓ Melapor
- ✓ Curhat
- ✓ Konsultasi
- ✓ Bahkan meminta pendampingan hukum

Dan yang paling penting:

Semua layanan GRATIS. Tidak dipungut biaya.

Tidak perlu bayar. Tidak perlu takut dimarahi. Tidak perlu merasa malu.

Siapa Saja yang Akan Membantu?

Di dalam UPTD PPA ada tim yang siap membantu kalian.

Ada psikolog dan konselor.

Kalau kalian ingin curhat, ingin bercerita tentang rasa sedih, takut, marah, atau trauma kalian bisa bicara dengan mereka. Mereka akan mendengarkan dengan sabar dan menjaga rahasia kalian.

Ada pengacara dan pendamping hukum.

Kalau masalahnya harus dibawa ke jalur hukum, kalian tidak akan sendirian. Ada yang akan memberi nasihat hukum dan mendampingi sampai selesai.

Ada pendamping kasus.

Pendamping ini akan menemani kalian dari awal sampai masalahnya selesai. Mereka memastikan kalian merasa aman dan tidak ditinggalkan.

Bahkan jika ada anak yang dalam keadaan tidak aman di rumahnya, UPTD PPA bisa menyediakan tempat perlindungan sementara agar anak tersebut aman.

Selain UPTD PPA, Ada Juga PUSPAGA

Selain itu, ada juga layanan bernama **PUSPAGA** (Pusat Pembelajaran Keluarga).

Kalau UPTD PPA menangani kasus kekerasan, PUSPAGA membantu anak dan keluarga sebelum masalah menjadi besar.

Di PUSPAGA, kalian dan orang tua bisa:

- Konsultasi tentang masalah keluarga,
- Bercerita tentang kesulitan belajar,
- Curhat tentang hubungan dengan orang tua,
- Mendapatkan bimbingan agar masalah tidak berkembang menjadi kekerasan.

Semua juga gratis.

Bagaimana Cara Mengakses Layanan UPTD PPA?

Anak-anakku,

Kalau ingin meminta bantuan, caranya mudah.

Pertama, datang langsung ke kantor UPTD PPA.

Kalian bisa datang bersama orang tua atau guru.

Kedua, melalui Call Centre.

Kalian bisa menghubungi nomor layanan UPTD PPA untuk bertanya atau melapor.

Ketiga, melalui SAPA 129.

Ingat angka ini: **129**.

SAPA 129 adalah layanan nasional untuk perlindungan perempuan dan anak. Dari sana, laporan kalian bisa diteruskan ke UPTD PPA terdekat.

Kalian juga bisa meminta bantuan guru atau kepala sekolah untuk menghubungi layanan tersebut.

Semua laporan akan:

- ✓ Dirahasiakan
- ✓ Ditangani dengan cepat
- ✓ Mengutamakan keselamatan anak

Anak-anakku yang Bapak/Ibu sayangi,

Kalau suatu hari kalian merasa:

- Takut,
- Bingung,
- Tidak nyaman,
- Disakiti,
- Diancam
- Atau melihat teman kalian mengalami kekerasan,

Ingat ini:

Meminta bantuan itu berani.

Melapor itu bukan aib.

Curhat itu bukan kelemahan.

Negara hadir untuk melindungi kalian.

Guru ada untuk menjaga kalian.

Dan kalian berhak merasa aman.

Mari kita ucapkan bersama:

Saya berani meminta bantuan.

Saya tidak takut untuk bercerita.

Saya tidak sendirian.

Semoga sekolah kita menjadi tempat yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang bagi semua anak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Di akhir apel, guru/ fasilitator diharapkan selalu menutup sesi dengan Pesan Kunci Gerakan:

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

Lalu bersama² dengan seluruh siswa mengucapkan slogan: **GEBRAK. GERAKAN BERANI BILANG TIDAK Stop Kekerasan Terhadap Anak**

CATATAN

Apabila dalam penyampaian materi digunakan contoh kasus berdasarkan peristiwa nyata yang pernah terjadi di lingkungan sekolah, maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak menyebutkan identitas secara jelas terhadap korban maupun pihak-pihak yang terlibat, seperti nama, kelas, alamat, ciri fisik, atau informasi lain yang dapat mengarah pada identifikasi individu tertentu.
 2. Tidak menyudutkan atau menyalahkan korban secara personal sebagai penyebab utama terjadinya peristiwa.
 3. Pembahasan lebih difokuskan pada:
 - Modus atau pola yang perlu diwaspadai,
 - Langkah awal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi serupa,
 - Mekanisme atau pihak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan bantuan, serta
 - Konsekuensi dan ancaman sanksi hukum bagi pelaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
-

APEL TEMATIK 2

Gambaran Kegiatan Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kepada siswa SD tentang bahaya orang asing di dunia maya serta pentingnya menjaga privasi dan tidak mudah percaya. Siswa juga ditanamkan keberanian untuk menolak, tidak diam, dan melapor ketika mengalami atau melihat perilaku tidak baik sebagai bentuk melindungi diri dan teman. Selain itu, siswa diperkenalkan pada layanan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA agar memahami bahwa mereka dapat meminta bantuan dan tidak sendirian saat menghadapi masalah.

Tujuan

- a) Meningkatkan pemahaman siswa dalam mengenali pola manipulasi psikologis di dunia maya, seperti rayuan, ancaman, atau pemberian hadiah dengan maksud tersembunyi.
- b) Mendorong keberanian siswa untuk berbicara (*speak up*), melapor kepada orang dewasa atau pihak berwenang, serta membangun sikap saling peduli melalui *peer-support* agar tidak menjadi penonton saat terjadi kekerasan.
- c) Memberikan pemahaman tentang layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA, sehingga siswa sadar dapat mencari bantuan dan berani melapor ketika menghadapi masalah atau kekerasan.

Latar Belakang Anak Sekolah Dasar semakin aktif menggunakan internet, namun belum sepenuhnya memahami risiko manipulasi seperti grooming dan masih cenderung diam saat mengalami atau menyaksikan hal yang tidak menyenangkan, sehingga diperlukan edukasi agar lebih waspada, berani bersikap, dan melapor. Selain itu, anak juga belum mengetahui adanya layanan perlindungan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA, sehingga perlu diperkenalkan agar mereka memahami bahwa dapat mencari bantuan dan tidak sendirian saat menghadapi masalah.

| | |
|---------------------|---|
| Durasi Waktu | 15 menit (singkat, interaktif, dan sesuai dengan rentang konsentrasi anak Sekolah Dasar). |
|---------------------|---|

| | |
|--------------------|--|
| Cara/Metode | <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak dilakukan melalui cerita dan diskusi sederhana untuk membantu anak mengenali tanda-tanda manipulasi, perilaku tidak baik, serta memahami kepada siapa mereka dapat meminta bantuan. - Kegiatan dilengkapi dengan simulasi respons aman, seperti berani berkata “tidak”, menyampaikan ketidaknyamanan, menghentikan komunikasi, dan melapor kepada orang dewasa yang dipercaya. - Anak juga diperkenalkan pada layanan seperti UPTD PPA dan PUSPAGA serta diperkuat dengan pesan/yel-yel agar berani bercerita dan tidak diam ketika menghadapi masalah. |
|--------------------|--|

| | |
|--------------------|---|
| Dokumentasi | Foto kegiatan atau video singkat. Video diunggah melalui akun <i>YouTube</i> atau <i>Instagram</i> resmi sekolah dengan <i>tag</i> sosial media Dinas PPPA Provinsi Lampung (IG: dinas_pppa_lampung). |
|--------------------|---|

Contoh Narasi Apel Tematik 2:

Muatan Utama: Mengenali Manipulasi & Grooming

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi dan salam sehat untuk kita semua. Anak-anakku yang hebat,

Hari ini kita berkumpul dalam apel tematik untuk satu tujuan penting: melindungi diri, melindungi teman, dan berani berkata tidak pada segala bentuk kekerasan.

Anak-anakku,

Kadang pelaku tidak langsung terlihat jahat. Mereka bisa berpura-pura baik.

Misalnya:

- Memberi hadiah atau pulsa, tapi ada maksud tersembunyi.
- Mengatakan, "Ini rahasia kita ya, jangan bilang siapa-siapa."
- Mengancam, "Kalau kamu cerita, kamu akan malu."
- Merayu dengan kata-kata manis supaya kita menuruti keinginannya.

Itu namanya manipulasi.

Orang dewasa yang baik tidak pernah meminta anak menyimpan rahasia yang membuat anak takut atau tidak nyaman.

Ingat ini baik-baik:

Kalau sesuatu membuat kalian takut, malu, atau bingung itu tanda kalian harus segera cerita. Jangan percaya pada orang yang meminta kalian merahasiakan sesuatu dari orang tua atau guru. Kalian tidak pernah salah karena menjadi korban tipu daya. Yang salah adalah pelakunya.

Muatan Wajib 1: Aku Pelopor dan Pelapor

Anak-anakku yang berani,

Kita ingin menghapus budaya diam.

Melapor itu bukan aib.

Melapor itu tindakan berani.

Kalau ada yang melihat teman diejek, disentuh tidak pantas, dipaksa, atau dilecehkan, jangan jadi penonton. Jangan jadi bystander. Jadilah pelopor.

Pelopor artinya memulai gerakan anti kekerasan. Dan jadilah pelapor. Pelapor artinya berani menyampaikan kejadian kepada guru, orang tua, atau pihak yang berwenang.

Kita ingin membangun lingkungan sekolah yang saling menjaga.

Kalau ada satu anak yang disakiti, kita semua peduli.

Kalau ada satu anak yang takut, kita semua hadir.

Kalau ada satu anak yang berani bicara, kita dukung.

Anak Lampung adalah anak yang:

- ✓ Berani berkata tidak.
- ✓ Berani melindungi diri.
- ✓ Berani melindungi teman.
- ✓ Berani melapor.

Anak-anakku, Ingat kalimat ini: Tubuhku milikku. Dataku milikku. Suaraku berharga.

Mari kita ucapkan bersama-sama:

Saya berani berkata tidak!

Saya berani melapor!

Saya pelopor anti kekerasan!

Semoga sekolah kita menjadi tempat yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ingat ini baik-baik:

Kalau sesuatu membuat kalian takut, malu, atau bingung itu tanda kalian harus segera cerita. Jangan percaya pada orang yang meminta kalian merahasiakan sesuatu dari orang tua atau guru. Kalian tidak pernah salah karena menjadi korban tipu daya. Yang salah adalah pelakunya.

Muatan Wajib 2: Pengenalan Layanan UPTD & PUSPAGA

Kalau kalian mengalami kekerasan atau melihat teman disakiti, kalian tidak sendirian.

Di Provinsi Lampung, ada lembaga pemerintah yang memang tugasnya melindungi perempuan dan anak. Namanya adalah **UPTD PPA Provinsi Lampung**.

UPTD PPA adalah tempat resmi untuk membantu anak-anak yang mengalami:

- Kekerasan,
- Perundungan,
- Pelecehan,
- Ancaman,
- Atau masalah lain yang membuat anak merasa takut dan tidak aman.

UPTD PPA berada di bawah **Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Lampung**, artinya ini lembaga resmi pemerintah. Jadi aman dan bisa dipercaya.

Apa yang Bisa Kita Lakukan di UPTD PPA?

Anak-anakku,

Kalau ada masalah, kalian bisa:

- ✓ Mengadu
- ✓ Melapor
- ✓ Curhat
- ✓ Konsultasi
- ✓ Bahkan meminta pendampingan hukum

Dan yang paling penting:

Semua layanan GRATIS. Tidak dipungut biaya.

Tidak perlu bayar. Tidak perlu takut dimarahi. Tidak perlu merasa malu.

Siapa Saja yang Akan Membantu?

Di dalam UPTD PPA ada tim yang siap membantu kalian.

Ada psikolog dan konselor.

Kalau kalian ingin curhat, ingin bercerita tentang rasa sedih, takut, marah, atau trauma kalian bisa bicara dengan mereka. Mereka akan mendengarkan dengan sabar dan menjaga rahasia kalian.

Ada pengacara dan pendamping hukum.

Kalau masalahnya harus dibawa ke jalur hukum, kalian tidak akan sendirian. Ada yang akan memberi nasihat hukum dan mendampingi sampai selesai.

Ada pendamping kasus.

Pendamping ini akan menemani kalian dari awal sampai masalahnya selesai. Mereka memastikan kalian merasa aman dan tidak ditinggalkan.

Bahkan jika ada anak yang dalam keadaan tidak aman di rumahnya, UPTD PPA bisa menyediakan tempat perlindungan sementara agar anak tersebut aman.

Selain UPTD PPA, Ada Juga PUSPAGA

Selain itu, ada juga layanan bernama **PUSPAGA** (Pusat Pembelajaran Keluarga).

Kalau UPTD PPA menangani kasus kekerasan, PUSPAGA membantu anak dan keluarga sebelum masalah menjadi besar.

Di PUSPAGA, kalian dan orang tua bisa:

- Konsultasi tentang masalah keluarga,
- Bercerita tentang kesulitan belajar,
- Curhat tentang hubungan dengan orang tua,
- Mendapatkan bimbingan agar masalah tidak berkembang menjadi kekerasan.

Semua juga gratis.

Bagaimana Cara Mengakses Layanan UPTD PPA?

Anak-anakku,

Kalau ingin meminta bantuan, caranya mudah.

Pertama, datang langsung ke kantor UPTD PPA.

Kalian bisa datang bersama orang tua atau guru.

Kedua, melalui Call Centre.

Kalian bisa menghubungi nomor layanan UPTD PPA untuk bertanya atau melapor.

Ketiga, melalui SAPA 129.

Ingat angka ini: **129**.

SAPA 129 adalah layanan nasional untuk perlindungan perempuan dan anak. Dari sana, laporan kalian bisa diteruskan ke UPTD PPA terdekat.

Kalian juga bisa meminta bantuan guru atau kepala sekolah untuk menghubungi layanan tersebut.

Semua laporan akan:

- ✓ Dirahasiakan
- ✓ Ditangani dengan cepat
- ✓ Mengutamakan keselamatan anak

Anak-anakku yang Bapak/Ibu sayangi,

Kalau suatu hari kalian merasa:

- Takut,
- Bingung,
- Tidak nyaman,
- Disakiti,
- Diancam
- Atau melihat teman kalian mengalami kekerasan,

Ingat ini:

Meminta bantuan itu berani.

Melapor itu bukan aib.

Curhat itu bukan kelemahan.

Negara hadir untuk melindungi kalian.

Guru ada untuk menjaga kalian.

Dan kalian berhak merasa aman.

Mari kita ucapkan bersama:

Saya berani meminta bantuan.

Saya tidak takut untuk bercerita.

Saya tidak sendirian.

Semoga sekolah kita menjadi tempat yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang bagi semua anak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Di akhir apel, guru/ fasilitator diharapkan selalu menutup sesi dengan Pesan Kunci Gerakan:

"Suaramu adalah senjatamu. Mengatakan TIDAK bukan berarti tidak sopan, melainkan bentuk tertinggi dari menjaga kehormatan diri dan masa depan."

Lalu bersama² dengan seluruh siswa mengucapkan slogan: **GEBRAK. GERAKAN BERANI BILANG TIDAK Stop Kekerasan Terhadap Anak**

CATATAN

Apabila dalam penyampaian materi digunakan contoh kasus berdasarkan peristiwa nyata yang pernah terjadi di lingkungan sekolah, maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

4. Tidak menyebutkan identitas secara jelas terhadap korban maupun pihak-pihak yang terlibat, seperti nama, kelas, alamat, ciri fisik, atau informasi lain yang dapat mengarah pada identifikasi individu tertentu.
 5. Tidak menyudutkan atau menyalahkan korban secara personal sebagai penyebab utama terjadinya peristiwa.
 6. Pembahasan lebih difokuskan pada:
 - Modus atau pola yang perlu diwaspadai,
 - Langkah awal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi serupa,
 - Mekanisme atau pihak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan bantuan, serta
 - Konsekuensi dan ancaman sanksi hukum bagi pelaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
-

REGULASI RUJUKAN

| No | Regulasi | Tentang |
|----|------------------------------------|---|
| 1 | Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 | Perlindungan Anak |
| 2 | Perda Lampung Nomor 4 Tahun 2018 | Penyelenggaraan Perlindungan Anak |
| 3 | Pergub Lampung Nomor 62 Tahun 2021 | Mekanisme Pencegahan, Penanganan dan Reintegrasi Sosial Korban Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak |
| 4 | Pergub Lampung Nomor 22 Tahun 2022 | Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat |

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR LAYANAN UPTD PPA



UPTD PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG



Jika Anda melihat,
mendengar, atau mengalami
KEKERASAN terhadap
perempuan dan anak

**SEGERA LAPORKAN
KE UPTD PPA**

Pindai alamat kantor di sini:



Jadwal Layanan

**Senin s/d Jumat
09.00 - 15.00**

Jl. Puri Besakih Blok EE 5
Perumahan Way Halim Bandar Lampung



Hotline SAPA 129

0811129129

Call Center UPTD PPA

0811791120

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR LAYANAN UPTD PPA



0 DAFTAR NO HOTLINE / CALL CENTER UPTD PPA se-Provinsi Lampung

| No. | Kabupaten/Kota | No Hotline/ Call Center | Alamat Kantor |
|-----|---------------------|----------------------------|---|
| 1 | Lampung Barat | 085768403196 | Jl. Raden Intan Way Mengaku |
| 2 | Tanggamus | 085135523030 | Jl. Mangku Negara Kampung Baru, Kec. Kotaagung Timur |
| 3 | Lampung Selatan | 08117211999 | Jl. Mustafa Kemal No.31 Kalianda |
| 4 | Lampung Timur | 088706458391 | - |
| 5 | Lampung Tengah | 081379737282 | Komplek Perkantoran Dinas Kab Lampung Tengah |
| 6 | Lampung Utara | 08127954770 | Jl. Alamsyah RPN Kelapa 7 Kotabumi |
| 7 | Way Kanan | 082210511405 | Komplek Perkantoran Pemda Way Kanan |
| 8 | Tulang Bawang | 082381964161 | Jl. Lintas Timur 120, Kec. Menggala |
| 9 | Pesawaran | 081231527755 | Jl. Jend. A. Yani, Gedong Tataan |
| 10 | Pringsewu | 082180385581 | Jalan Kenanga 1 Pringsewu Timur |
| 11 | Mesuji | 081271857372 | Jl. ZA Pagar Alam, Komplek Pemda |
| 12 | Tulang Bawang Barat | 085273337727 | Jl. Lintas Mulya Jaya No. 12 |
| 13 | Pesisir Barat | 085323092283 | Jl. Raden Anom Pekon Rawas |
| 14 | Kota Bandar Lampung | 082140001686 | Jl. Dr. Susilo No.2 |
| 15 | Kota Metro | 112 | Jl. Soekarno Hatta No.17 |

LAYANAN UPTD PPA PROVINSI LAMPUNG

Menerima laporan atau penjangkauan Korban

Memberikan informasi tentang hak Korban

Memfasilitasi pemberian layanan kesehatan

Memfasilitasi pemberian layanan penguatan psikologis

Memfasilitasi pemberian layanan psikososial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan reintegrasi sosial

Menyediakan layanan hukum

Mengidentifikasi kebutuhan pemberdayaan ekonomi

Mengidentifikasi kebutuhan penampungan sementara untuk Korban dan Keluarga Korban yang perlu dipenuhi segera

Mengoordinasikan dan bekerja sama atas pemenuhan hak Korban dengan lembaga lainnya

Memfasilitasi kebutuhan Korban Penyandang Disabilitas

Memantau pemenuhan hak Korban oleh aparaturnya penegak hukum selama proses acara peradilan



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

RUMAH PENAMPUNGAN SEMENTARA (RPS)

Fungsi Layanan untuk menyediakan atau memberikan akses tempat perlindungan sementara yang mengutamakan kemanan dan keselamatan, serta fasilitas sandang, pangan dan pendukung kebutuhan korban/penerima manfaat.



IDENTIFIKASI KORBAN SEBELUM MASUK RPS BERDASARKAN :

- Tingkat ancaman terhadap Korban yang membahayakan jiwa;
- Keamanan dan keselamatan Korban;
- Percepatan Penanganan dan Pemulihan Korban;
- Kemudahan akses dalam pendampingan Korban; dan
- Penyiapan pemulangan Korban sebelum kembali ke daerah asal

IDENTIFIKASI KORBAN SEBELUM MASUK RPS BERDASARKAN :

- Layanan penampungan sementara diberikan selama 14 hari, atau 1 kali Perpanjangan atas permintaan Aparat Penegak Hukum
- Jika proses hukum belum selesai dan korban masih memerlukan layanan penampungan sementara maka akan dirujuk kerumah aman lembaga lainnya

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR PUSPAGA

GRATIS

Ayo...
Ke **PUSPAGA**

Tempat Layanan Konsultasi/Konseling, Edukasi
Bagi Keluarga Indonesia Yang Dilakukan Oleh
Tenaga Profesi Untuk Mendukung Keluarga
Setara Dan Berbasis Hak Anak

"Bersama PUSPAGA, Setiap Langkah Keluarga Lebih Bermakna"

Wibawa/Moto Layak Anak

PUSPAGA
PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA

**SEMUA ANAK
ANAK KITA!**

✓ SASARAN

Sasaran pelayanan PUSPAGA adalah seluruh masyarakat, khususnya anak, orang tua, calon orang tua, wali, dan orang yang bertanggung jawab terhadap anak.

✓ LAYANAN

1. Layanan Konsultasi/Konseling
2. Layanan Rujukan
3. Layanan Edukasi dan Penyuluhan

✓ PERMASALAH- PERMASALAHAN YANG BIASA DITANGANI DALAM KELUARGA

1. **PENDIDIKAN:** Mendukung kebutuhan belajar siswa, seperti kesulitan belajar, kesulitan memahami materi, atau masalah dengan perilaku di sekolah.
2. **KESEHATAN:** Membantu mengatasi masalah kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, atau gangguan lain akibat bullying.
3. **PERKAWINAN/RUMAH TANGGA:** Memberikan dukungan untuk mengatasi konflik, masalah komunikasi, atau masalah lain dalam hubungan pernikahan.
4. **TUMBUH KEMBANG ANAK:** Membantu orang tua dalam memberikan dukungan dan pemahaman tentang tumbuh kembang anak, termasuk masalah perkembangan emosional dan sosial.
5. **ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS:** Memberikan dukungan khusus untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus, seperti masalah belajar atau masalah sosial.
6. **KASUS BULLYING:** Membantu mengatasi masalah bullying, baik sebagai korban maupun pelaku, serta memberikan solusi dan dukungan untuk mencegah bullying.

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR PUSPAGA



LAYANAN PUSPAGA

PINGGUGAN SEBUAI PROVINSI LAMPUNG

Ada Di Gedung Pinggungan Sebauai komplek kantor Gubernur
Jl. WR Mongonsidi no.69 - Teluk betung

JADWAL LAYANAN OLEH TIM PROFESI KONSELOR, PSIKOLOG

Senin - Jumat :
09.00 WIB - 13.00 WIB

Khusus Senin :
+ Layanan Anak
Berkebutuhan Khusus (ABK)



WA PUSPAGA
0813-7641-8989

LAYANAN
WA CENTER
(**SENIN - JUMAT :**
08.00 - 16.00 wib)

TENAGA PSIKOLOG DAN KONSELOR

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1. <u>Dr. Fitri Agustín</u> (Persaudaraan Muslimah Provinsi Lampung) | 8. <u>Indriani Dewi Aviteningsih, S.Psi</u> (Konselor Pendidikan dan Agama Ikatan Alumni Psikologi) | 15. <u>Khairiyah Ulfah, MA</u> (Konselor Keluarga Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | 22. <u>Ritma Fathi Khalida, S.Si.</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 2. <u>Yuda Yoseptalia, S.T.P</u> (Persaudaraan Muslimah Provinsi Lampung) | 9. <u>Dr. Sulastri, S.Psi, MHI</u> (Konselor Universitas Muhammadiyah Lampung) | 16. <u>Mada Fatmawanti, SH</u> (Konselor Hukum Perkumpulan DAMAR) | 23. <u>dr. Karina Permata Sari</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 3. <u>Ade Putra Setiawan, S. Psi</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 10. <u>Dr. Wita Kurniasi, S.Kom., M.Pd</u> (Konselor Universitas Muhammadiyah Lampung) | 17. <u>Sukatmini, S.Psi.</u> (Persaudaraan Muslimah) | 24. <u>Ns. Fitri Nuriya Santy, M.Kep., Sp.Kep.Mat</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 4. <u>Anita Okliana, S.Psi</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 11. <u>Setriani, M.Psi</u> (Psikolog Universitas Muhammadiyah Lampung) | 18. <u>Asti Filtria, S.Pd</u> (Persaudaraan Muslimah) | 25. <u>Ns. Rusmala Dewi, M.Kep., Sp.Kep.Mat</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 5. <u>Heni Herawati, S.Psi, M.Pd</u> (Pasbakum Aisiyah) | 12. <u>Khairani, S.Psi, M.Pd.i</u> (Konselor Universitas Muhammadiyah Lampung) | 19. <u>Dr. Rika Damayanti, M. Kep.Sp., Kep.J</u> (Konselor Klinik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | 26. <u>Yulida Fithri, SST., M.Kes.</u> (Konselor Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) |
| 6. <u>Rosanti Rahayu, S.Psi</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 13. <u>Ratna Tri Utama, M.Pd</u> (Konselor Anak Berkebutuhan Khusus Universitas Muhammadiyah Lampung) | 20. <u>Anissa Fitriani, S. Psi, MA</u> (Konselor Keluarga Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | |
| 7. <u>Nana Silviana, S.Ps</u> (Konselor Ikatan Alumni Psikologi) | 14. <u>Rahmad Purnama, M.Si</u> (Konselor Anak Pusat Studi Gender dan Anak Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) | 21. <u>Mala Reza, S.H</u> (Peratuan Keluarga Berencana Indonesia Provinsi Lampung) | |

INFORMASI TAMBAHAN SEPUTAR PUSPAGA

DATA PUSPAGA SE-PROVINSI LAMPUNG

| NO. | Nama PUSPAGA | Tingkat | ALAMAT PUSPAGA |
|-----|---|---------------------------|---|
| | | (Provinsi/Kabupaten/Kota) | |
| 1 | PUSPAGA BMW | Kab. Tulang Bawang | Jl. Lintas Timur Sumatra KM.120 Kec. Menggala Kab. Tulang Bawang |
| 2 | KHAGOM MUFAKAT | Kab. Lampung Selatan | Komplek Masjid Agung Kalianda Kab. Lampung Selatan |
| 3 | PUSPAGA SAMARA | Kab. Mesuji | Kompleks Perkantoran Pemda Mesuji Jl. Raya Wiralaga Desa Wiralaga Mulya, Kec. Mesuji Kab. Mesuji |
| 4 | PUSPAGA BEGUAI JEJAMA | Kab. Lampung Barat | Jl. Flamboyan No 111 Gg. Sumbailima VII ling. Sukamakmur 1 Kel. Way Mengaku, Kec. Balik Bukit Liwa, Lampung Barat |
| 5 | PUSPAGA RAMIK RAGOM | Kab. Way Kanan | Jln. Wedana Ratu Pengadilan Komplek Perkantoran Km. 2 Blambangan Umpu |
| 6 | PUSPAGA PRISKA (Pringsewu Sayang Keluarga) | Kab. Pringsewu | Jl. Kenanga I, Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu |
| 7 | PUSPAGA "KENCANA" | Kab. Tulang Bawang Barat | Jln. Raya Pulung Kencana RK 2 RT 3 Tiyuh Pulung Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat |
| 8 | PUSPAGA GAHARU KOTA METRO | Kota Metro | Jl. Soekarno Hatta RT.40/RW.10 Ganjar Agung, Kota Metro |
| 9 | PUSPAGA MUTIARA UTARA | Kab. Lampung Utara | Jl. Jendral Sudirman No. 15 Gapura, Kelurahan Kotabumi |
| 10 | PUSPAGA ANDAN JEJAMA | Kab. Pesawaran | Jl. Raya Kurungan Nyawa, Desa Kurungan Nyawa, Kec. Gedong Tataan, Kab. Pesawaran |
| 11 | PUSPAGA SAI BETIK | Kota Bandar Lampung | Jl. Dr. Susilo No. 2, Gedung Satu Atap Lt. 9 Bandar Lampung |
| 12 | PUSPAGA BERJAYA | Kab. Lampung Tengah | Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Lampung Tengah |
| 13 | PUSPAGA BAHAMA (Bahagio Jejama) | Kab. Lampung Timur | Jl. A.H Nasution No.33, RT 06 RW Desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur |
| 14 | PUSPAGA KAB. PESISIR BARAT | Kab. Pesisir Barat | DPPPA KAB. Pesisir Barat, Way Redak, Pasir Tengah Kab. Pesisir Barat |
| 15 | PUSPAGA IKAT ERAT | Kab. Tanggamus | Jalan Jend. Ahmad Yani Kec. Kota Agung Timur |
| 16 | PUSPAGA PINGGUNGAN SEBUAI | Provinsi Lampung | Gedung Pinggungan Sebuai Komplek Kantor Gubernur Jl. WR Monginsidi No.69, Teluk Betung |



DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026